

PENINGKATAN KETERAMPILAN KREATIF DAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PENDIDIKAN VOKASI UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN PADA KEGIATAN EXPO FIRST 2024

¹M Arief Rahman, ^{2*}Ade Silvia Handayani

¹Politeknik Negeri Sriwijaya, Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30128 1

¹m.aries.rahman@polsri.ac.id

²Politeknik Negeri Sriwijaya, Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30128 2

²ade_silvia@polsri.ac.id

Email Koresponding: ade_silvia@polsri.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan keterampilan kreatif dan berpikir kritis merupakan kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan masa depan yang berkelanjutan. Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan kemampuan yang relevan untuk menjawab kebutuhan dunia kerja sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas kegiatan Expo FIRST 2024 sebagai sarana pengembangan keterampilan kreatif dan berpikir kritis dalam konteks pendidikan vokasi. Expo FIRST 2024 dirancang sebagai platform kolaboratif yang mempertemukan siswa maupun mahasiswa, pendidik dosen dan guru, dan pelaku industri untuk berbagi inovasi, memperluas wawasan, dan membangun jejaring. Metode kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan observasi, wawancara, dan survei sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan dari peserta *expo*, termasuk siswa maupun mahasiswa dari berbagai program vokasi, pendidik baik guru maupun dosen, serta perwakilan industri. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan ini meningkatkan kemampuan kreatif dan berpikir kritis siswa maupun mahasiswa melalui inovasi yang dipamerkan. Temuan juga mengungkapkan adanya peningkatan minat siswa, mahasiswa, dosen, dan praktisi terhadap isu-isu keberlanjutan, yang mencerminkan dampak positif dari *expo* dalam membangun kesadaran lingkungan. Kesimpulan dari kegiatan Expo FIRST 2024 berkontribusi dalam mendukung pendidikan vokasi sebagai instrumen pengembangan keterampilan yang relevan dengan masa depan berkelanjutan. Rekomendasi mencakup pengintegrasian kegiatan serupa secara rutin dalam kurikulum pendidikan vokasi untuk memperkuat dampak jangka panjang.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Expo FIRST, Keterampilan Kreatif, Pembangunan Berkelanjutan, Pendidikan Vokasi

1. PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan menjadi tantangan utama dalam era modern yang dinamis dan kompleks (Fitriandari & Winata, 2021). Dalam menghadapi tantangan tersebut, keterampilan kreatif dan berpikir kritis menjadi dua elemen kunci yang tidak dapat diabaikan (Fajri *et al.*, 2024). Keduanya menjadi pondasi dalam menciptakan solusi inovatif yang relevan dan berkelanjutan (Riyadi, 2024). Pendidikan, khususnya pendidikan vokasi, memiliki tanggung jawab besar dalam membekali generasi muda dengan kemampuan tersebut. Hal ini penting karena pendidikan vokasi secara langsung berhubungan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang (Fajar & Hartanto, 2019).

Pendidikan vokasi memainkan peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan zaman (Edison, 2020). Fokus pendidikan vokasi tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan *soft skills* seperti kreativitas dan kemampuan berpikir kritis (Widyaiswara, 2021). Keterampilan ini menjadi modal utama bagi individu untuk berkontribusi secara maksimal dalam dunia kerja yang terus berubah. Selain itu, pendidikan vokasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu keberlanjutan di kalangan peserta didik (Rusmulyani, 2021).

Expo FIRST 2024 hadir sebagai salah satu inisiatif untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Kegiatan ini dirancang untuk menjadi platform kolaboratif yang melibatkan siswa, pendidik, dan pelaku industri. *Expo* yang merupakan singkatan dari *Exposition* ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang pameran inovasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat jejaring antara berbagai pihak yang berkepentingan (Indriani, 2022). Kolaborasi ini penting karena memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan pengalaman yang berharga. Selain itu, Expo FIRST 2024 bertujuan untuk mendorong peserta didik mengembangkan kreativitas mereka melalui proyek-proyek inovatif. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi model pembelajaran yang integratif dan berbasis pengalaman.

Harapan utama dari kegiatan ini adalah terciptanya kesadaran yang lebih luas akan pentingnya pembangunan berkelanjutan. Melalui partisipasi aktif dalam Expo FIRST 2024, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna tetapi juga memahami peran mereka dalam menciptakan masa depan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis proyek yang kolaboratif, *expo* ini diharapkan mampu menginspirasi lebih banyak inisiatif serupa di masa mendatang. Pendidikan vokasi harus terus beradaptasi dengan kebutuhan zaman, dan Expo FIRST 2024 menjadi salah satu contoh nyata bagaimana pembelajaran dapat dirancang untuk menjawab tantangan masa depan. Oleh karena itu, integrasi kegiatan seperti ini ke dalam kurikulum pendidikan vokasi merupakan langkah strategis untuk menciptakan dampak jangka panjang.

2. METODE

Pendekatan deskriptif digunakan dalam kegiatan pengabdian ini untuk mengevaluasi efektivitas Expo FIRST 2024. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana kegiatan *expo* mempengaruhi peserta dalam mengembangkan keterampilan kreatif dan berpikir kritis. Metode deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak terhadap pelaksanaan kegiatan (Prakoso, 2021). Kegiatan ini melibatkan berbagai proses pengumpulan data untuk memastikan hasil yang akurat dan relevan. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti observasi langsung selama *expo* berlangsung, wawancara dengan peserta dan penyelenggara. Pengumpulan data melibatkan partisipasi siswa dan mahasiswa dari program vokasi, pendidik baik guru maupun dosen, serta perwakilan dari berbagai sektor industri. Partisipan dipilih karena mereka merupakan bagian penting dari ekosistem pendidikan vokasi dan memiliki peran dalam menentukan keberhasilan *expo*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Expo FIRST 2024 berhasil meningkatkan kemampuan kreatif dan berpikir kritis peserta melalui berbagai inovasi yang dipamerkan. Selain itu, kegiatan ini juga memicu peningkatan minat peserta terhadap isu-isu keberlanjutan. Partisipasi aktif siswa, mahasiswa, pendidik, dan pelaku industri mencerminkan dampak positif *expo* sebagai platform pengembangan keterampilan.



Gambar 1. Audiensi Undangan Kegiatan Poltekbang

Gambar 1 diatas menjelaskan kegiatan dari perwakilan Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) mengadakan audiensi dengan Politeknik Penerbangan (Poltekbang) untuk membahas kolaborasi dalam Expo FIRST 2024. Pertemuan ini membahas peran serta Poltekbang dalam mendukung pameran inovasi vokasi. Diskusi ini berlangsung produktif dengan fokus pada pengembangan keterampilan peserta melalui kolaborasi lintas institusi.



Gambar 2. Audiensi Undangan Kegiatan SMK N 6 Palembang

Gambar 2 diatas menjelaskan bahwa Tim Polsri melakukan audiensi dengan SMK Negeri 6 Palembang untuk membahas partisipasi mereka dalam Expo FIRST 2024. Diskusi ini mencakup kontribusi SMK N 6 dalam memamerkan inovasi siswa di *expo*. Audiensi ini menegaskan pentingnya sinergi antara pendidikan menengah dan vokasi untuk mendukung keberlanjutan.



Gambar 3. Flyer Kegiatan FIRST 2024

Gambar 3 di atas menjelaskan *Flyer* resmi Expo FIRST 2024 dirilis oleh Polsri sebagai media promosi kegiatan. Informasi yang tercantum meliputi jadwal, lokasi, dan tema utama acara, yang dirancang untuk menarik perhatian audiens dari berbagai kalangan.



Gambar 4. Registrasi Kegiatan FIRST 2024

Gambar 4 di atas menjelaskan Polsri membuka sesi registrasi untuk peserta Expo FIRST 2024, yang meliputi siswa, mahasiswa, pendidik, tamu undangan dan pelaku industri. Proses registrasi berlangsung dengan tertib, dibantu oleh panitia dari Polsri. Tahap ini menjadi langkah awal penting untuk melibatkan peserta dalam rangkaian kegiatan.



Gambar 5. Pembukaan Kegiatan FIRST 2024

Gambar 5 menjelaskan Acara pembukaan Expo FIRST 2024 digelar dengan meriah oleh Polstri, dihadiri tamu undangan dari berbagai institusi dan pemerintah daerah.



Gambar 6. Kegiatan First EXPO 2024 Inovasi Polstri

Gambar 6 Polstri menampilkan berbagai inovasi dan menjadi salah satu pusat perhatian yang salah satunya merupakan produk inovatif dengan mobil listrik SMES CINDO-EV.



Gambar 7. Kegiatan First EXPO 2024 Inovasi Poltekbang

Poltekbang memamerkan inovasi teknologi penerbangan sebagai bagian dari kolaborasi dengan Polstri dalam Expo FIRST 2024. Booth ini menampilkan simulasi teknologi yang menarik perhatian peserta *expo*. Kegiatan ini memberikan wawasan tentang kemajuan teknologi di bidang penerbangan kepada pengunjung.



Gambar 8. Kegiatan First EXPO 2024 Inovasi SMK Negeri 1 Palembang

SMK Negeri 1 Palembang yang mewakili SMK lainnya juga menghadirkan karya kreatif siswa mereka dalam Expo FIRST 2024. Produk inovasi yang dipamerkan mencerminkan pengembangan keterampilan siswa dalam menjawab tantangan dunia saat ini.



Gambar 9. Dokumentasi Foto Setelah Kunjungan Booth Expo Oleh OPD Sumsel

Pejabat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Sumatera Selatan mengunjungi *booth expo* yang dikelola oleh Polsri pada kegiatan Expo First 2024. Dokumentasi foto menunjukkan antusiasme dan apresiasi OPD terhadap inovasi yang ditampilkan dalam kegiatan ini. Foto bersama di akhir kunjungan menggambarkan kolaborasi positif antara pemerintah daerah dan institusi pendidikan vokasi.

4. KESIMPULAN

Expo FIRST 2024 memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pengembangan keterampilan kreatif dan berpikir kritis, serta membangun kesadaran terhadap keberlanjutan dalam pendidikan vokasi. Kegiatan ini membuktikan efektivitasnya sebagai sarana kolaboratif yang mampu mempertemukan berbagai pihak untuk berbagi wawasan dan inovasi. Rekomendasi utama dari kegiatan ini adalah pengintegrasian kegiatan serupa secara rutin dalam kurikulum pendidikan vokasi untuk menciptakan dampak jangka panjang yang lebih luas.

REFERENSI

- Edison. (2020). Peran Dan Kompetensi Pendidikan Vokasi Teknik Elektro Di Era Ri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed*, 20.
- Fajar, C., & Hartanto, B. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*.
- Fajri, N., M. Nursalim, & S. Masitoh. (2024). Systematic Literature Review : Dampak Teknologi Pendidikan Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis, Kreatif, Dan Kolaboratif Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1).
<https://doi.org/10.37304/jtekipend.v4i1.12083>
- Fitriandari, M., & Winata, H. (2021). Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1).
<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10424>
- Indriani, L. (2022). Pameran Program Studi Kewirausahaan BINUS 2022. *BINUS JOURNAL*, 1.
- Prakoso, L. Y. (2021). Deskriptif Kualitatif Methode. *Defense Study*, October.
- Riyadi, A. (2024). Peran Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Paedogaria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(1).
- Rusmulyani, R. (2021). Technical Vocational Education and Training (Tvet) Innovation Dengan Model Pelatihan Berbasis Kompetensi Dalam Pengembangan Soft-Skill Sumber Daya Manusia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8).
- Widyaiswara, R. (2021). Technical Vocational Education and Training (Tvet) Innovation Dengan Model Pelatihan Berbasis Kompetensi Dalam Pengembangan Soft-Skill Sumber Daya Manusia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8).